



PENGGUNAAN PUZZLE HURUF HIJAIYAH SEBAGAI PENERAPAN MEMBACA IQRO PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Risma Rustianingrum¹

¹ Universitas Pendidikan Indonesia

*Correspondence: E-mail: rismarustia12@upi.edu. deniwidjayatri@upi.edu.

ABSTRACT

It is important to instill religious education from an early age to become a person who is good in religion and behavior. The Koran is a holy book that uses cursive Arabic letters. The first step to be able to read the Koran is to know the hijaiyah letters. Many methods are applied, one of which is the iqro method. This iqro method can be combined with games such as hijaiyah letter puzzles, the function of which is to give children more variety in recognizing hijaiyah letters so that children can play while learning. The research was conducted using qualitative methods using observation, interview and documentation techniques. This research was conducted to determine developments in the application of iqro reading through the hijaiyah letter puzzle game for children aged 4-5 years. Based on data obtained from observing 5 children at the Kartika Kindergarten in Serang City, there is one child who is in the beginning to develop (MB) category, there is one child who is in the developing according to expectations (BSH) category and there are three children who are developing very well (BSB). It can be concluded that it is proven that the hijaiyah letter puzzle game tool can help children in implementing iqro reading, especially for children aged 4-5 years.

© 2023 Universitas Pendidikan Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Apr 2023

First Revised 03 May 2023

Accepted 10 Jul 2023

First Available online 11 Jul 2023

Publication Date 01 Dec 2023

Keyword:

Hijaiyah Letter Puzzles, Iqro', reading

Pendidikan adalah suatu hal yang diperlukan seseorang agar mampu hidup dalam bermasyarakat. Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kecakapan seseorang secara maksimal. Seseorang yang mendapat pendidikan berbeda dengan seseorang yang tidak mendapat pendidikan. cara berpikir, pengetahuan, penyelesaian

masalah, moral dan kemampuan menjadi pembeda dalam beradaptasi dengan masyarakat. Orang yang mendapat pendidikan akan meningkatkan cara berpikir dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, hal yang harus diperhatikan ketika menjalani pendidikan dengan tujuan menciptakan generasi berkualitas bagi bangsa dimulai dari usia dini. Pendidikan agama perlu ditanamkan terhadap anak sejak dini untuk menjadi seorang yang baik dalam beragama dan berperilaku. melalui lingkungan keluarga, orang tua dapat memberikan pengenalan awal tentang ciptaan Allah, alam dan seisinya. Lantas, orang tua dapat melakukan pembiasaan yang islami serta menerapkan nilai nilai agama yang sederhana.

Perlu diperhatikan pada fase ini anak usia dini menurut beberapa ahli sedang di fase peniruan (*imitatif*). Yaitu, anak akan menyerap dan meniru apapun keadaan yang terjadi di sekitar lingkungannya untuk dijadikan sebuah kebiasaan (Ananda, 2017). Apabila yang dilihat anak adalah suatu keadaan yang negatif maka anak cenderung melakukan perilaku yang menyimpang. Tentunya hal ini tidak boleh terjadi pada pendidikan anak usia dini, semestinya masa anak usia dini dipenuhi oleh kesenangan untuk pengembangan diri, dimana sebagian waktunya harus diberikan stimulasi dalam pembelajaran melalui berbagai jenis media atau alat permainan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran kitab suci al quran, khususnya dalam membaca al quran sebaiknya diajarkan kepada anak sejak kecil. Terdapat banyak upaya yang digunakan untuk mengajarkan anak mempelajari al quran. Salah satu metode awal dalam membaca quran yaitu metode iqro. Metode Iqro' disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Mushalla) Yogyakarta dengan membuka TK Al Qur'an dan TP Al Qur'an (*METODE IQRO*, n.d.). Metode iqro' ini pada prakteknya tidak membutuhkan alat, karena yang dibutuhkan adalah menekankan langsung pada Latihan membaca (membaca surat-surat Alquran dengan lancar). Membaca langsung tanpa mengeja. Artinya mengenali masing-masing huruf hijaiyah diawali dengan belajar aktif siswa (CBSA) dan bersifat individual. Buku Panduan Iqro ini terdiri dari 6 jilid mulai dari huruf hijaiyah biasa hingga tahap huruf hijaiyah yang sudah sambung.

Mengenalkan Al Qur'an kepada anak-anak diawali dengan dengan mengamalkan bahasa Arab. Bahasa Arab yang sering diajarkan di satuan pendidikan anak usia dini meliputi huruf hijaiyah dan kosakata bahasa arab, termasuk berhitung dalam bahasa arab dan memberi nama bagian tubuh dalam bahasa arab. Anak-anak dikenalkan dengan bacaan doa dalam bahasa Arab. Anak-anak bahkan dikenalkan membaca surat pendek pada surah ke-30 dalam Al-Qur'an dengan menggunakan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah kerap kali diajarkan karena membantu anak membaca tulisan arab khususnya Al-Qur'an. Hukum membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain (wajib). Oleh karena itu, anak usia dini harus dikenalkan dahulu dengan huruf hijaiyah, maka nantinya anak mampu mengenal dan membaca huruf hijaiyah dengan baik serta mampu membaca kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana diterangkan dalam hadits, Nabi Muhammad SAW bersabda sebagaimana diriwayatkan oleh Ath Thabrani, "Bimbinglah anak-anakmu dengan tiga kaidah, yaitu mencintai nabimu, mencintai orang-orang kuliunya, dan membaca Al-Qur'an karena orang-orang yang menjaga Al-Qur'an disekelilingnya ada singgasana Allah, pada hari damai dalam perlindungan-Nya, kemanusiaan dengan para nabinya, dan kemanusiaan yang bersih."

Huruf hijaiyah disusun dalam dua model, yakni mufrad (tunggal) dan mufrad (seri) yang ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Dari segi bentuknya, huruf hijaiyah memiliki bentuk tak sama. Beberapa huruf hijaiyah terdapat kesamaan dalam bentuknya namun yang membedakan ialah titik-titiknya. Ada huruf hijaiyah memiliki satu, dua, atau tiga titiknya. Penempatan titik pada huruf hijaiyah juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah. Jadi, huruf hijaiyah yaitu huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an untuk membaca Al-Quran. Belajar huruf hijaiyah salah satu langkah awal membaca kitab suci Al-Qur'an. Pendekatan yang baik diperlukan dalam kemampuan belajar membaca huruf hijaiyah, maka pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, ternyata sangat penting memperkenalkan huruf hijaiyah pada masa anak usia dini. Banyak upaya dapat digunakan untuk belajar mengenalkan huruf hijaiyah contohnya dengan media puzzle. Puzzle merupakan permainan teka-teki atau bongkar pasang yang menghibur dan dinikmati oleh anak-anak. Namun permainan puzzle memiliki kepentingan yang besar dalam mengembangkan imajinasi dan pemikiran yang inovatif di dalam diri manusia. Sebab, manusia akan berkonsentrasi dan menggunakan daya pikirnya secara maksimal agar dapat menyelesaikannya (Hidayati, 2018). Puzzle merupakan bentuk permainan yang menantang daya kreatifitas dan ingatan anak agar lebih mendalam karena munculnya motivasi dari dalam diri untuk senantiasa mencoba memecahkan suatu masalah, namun akan tetap menyenangkan sebab bisa di ulang-ulang. Tantangan dalam permainan ini akan selalu memberikan efek ketagihan yang membuat anak ingin selalu mencoba, dan terus mencoba hingga berhasil (Alifia Afifah et al., n.d.)

2. METODE

Penulisan artikel memanfaatkan metode berbasis penelitian kualitatif. Penelitian berbasis kualitatif yakni mencoba mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Dengan begitu, penelitian kualitatif kerap kali menaruh perhatian besar pada prosedur, peristiwa, dan keaslian. Tentunya dalam penelitian kualitatif kehadiran nilai-nilai peneliti bersifat eksplisit dalam konteks terbatas, yang mengaitkan subjek dalam jumlah relatif sedikit. Dengan demikian, umumnya dilakukan adalah analisis tematik. Peneliti kualitatif kerap kali terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya. Peneliti ingin mendeskripsikan Penggunaan Puzzle Huruf Hijaiyah Sebagai Penerapan Awal Membaca Iqro Pada Anak Usia 4-5 Tahun sebagai hasil dari penelitian.

Langkah yang dilakukan peneliti yakni membuat instrumen penilaian sebagai Langkah awal digunakan untuk mengamati anak saat bermain puzzle. Langkah selanjutnya, peneliti mulai mengamati anak ketika bermain puzzle untuk mendapatkan data yang selaras dengan instrument penilaian. Peneliti mengamati secara langsung proses anak bermain puzzle menggunakan teknik observasi yang dilakukan pada TK Kartika Kota Serang. Peneliti juga melakukan teknik wawancara berupa interaksi tanya jawab terhadap anak saat bermain puzzle. Serta peneliti melakukan teknik dokumentasi yaitu mengabadikan momen saat anak sedang bermain puzzle memperkuat perolehan data saat penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini merupakan pedoman instrumen sebagai acuan dari penerapan membaca iqro untuk anak usia 4-5 tahun di TK Kartika, Kota Serang. Pedoman instrumen ini didapatkan setelah peneliti melakukan teknik observasi dan teknik wawancara di TK Kartika. Teknik Observasi dilakukan dengan mengamati anak pada saat bermain puzzle. Sedangkan teknik wawancara dilakukan dengan melakukan interaksi tanya jawab mengenai alat permainan edukatif yakni puzzle huruf Hijaiyah.

Berikut ini adalah tabel yang digunakan untuk observasi berupa Instrument penilaian penerapan membaca iqro anak usia 4-5 tahun melalui media bermain puzzle huruf Hijaiyah.

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Berpikir Kritis	1.1 anak mampu mengenali huruf huruf Hijaiyah yang terdapat di puzzle				
		1.2 anak mampu menggunakan puzzle huruf Hijaiyah tanpa bantuan org lain				
		1.3 anak mampu membuktikan huruf Hijaiyah saat membaca iqro				
		1.4 anak mampu menyusun kembali puzzle huruf Hijaiyah				
2.	Kreatif	2.1 anak mampu menyesuaikan puzzle hijaiyah dengan tepat dan baik				
		2.2 anak mampu mengaplikasikan puzzle huruf Hijaiyah saat membaca iqro				
3.	Kolaboratif	3.1 anak mampu mengkombinasikan permainan puzzle huruf dengan bacaan iqro				
		3.2 anak mampu menunjukkan huruf Hijaiyah sesuai arahan guru				
4.	komunikatif	4.1 anak mampu melafalkan huruf Hijaiyah				
		4.2 anak mampu mengajak teman menyelesaikan puzzle huruf Hijaiyah				

Tabel 1. Pedoman Observasi Instrumen Penilaian Terhadap Penerapan Membaca Iqro Anak Usia 4-5 Tahun dengan Alat Permainan Edukatif Puzzle Huruf Hijaiyah

Keterangan:

BB: Belum berkembang, dalam prosesnya, anak masih membutuhkan arahan atau bimbingan.

MB: Mulai berkembang, dalam prosesnya, anak masih membutuhkan bantuan atau pengingat.

BSH: Berkembang Sesuai Harapan, anak-anak melakukannya secara mandiri dan konsisten, tanpa perlu di beri contoh.

BSB: Berkembang Sangat Baik, anak sudah menyelesaikannya secara mandiri, dan bisa membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Berikut adalah data hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai perkembangan kemampuan kognitif anak usia 4-5 Tahun dengan alat permainan edukatif berupa puzzle huruf hijaiyah.

NO	Nama Inisial Anak	Penilaian
1	RTU	MB
2	NSW	BSH
3	ALF	BSB
4	SYKL	BSB
5	YSMN	BSB

Tabel 2. Data Hasil Daftar Nama perkembangan anak dalam Penerapan Membaca Iqro Anak Usia 4-5 Tahun dengan Alat Permainan Edukatif Puzzle Huruf Hijaiyah

Ketika melakukan observasi, peneliti mengamati anak saat bermain puzzle huruf hijaiyah, kemudian melakukan wawancara terhadap anak mengenai alat permainan edukatif berupa puzzle huruf hijaiyah dan memastikan tingkat pencapaian perkembangan melalui penerapan membaca iqro anak mengacu pada pedoman instrument penilaian yang telah dibuat sesuai dengan hasil pengamatan dari daftar nama anak agar mendapatkan hasil yang akurat. Perkembangan anak dalam penerapan membaca iqro anak usia 4-5 tahun melalui alat permainan puzzle huruf hijaiyah, yaitu (1) anak mampu mengenali huruf huruf Hijaiyah yang terdapat di puzzle, (2) anak mampu membuktikan huruf Hijaiyah saat membaca iqro (3) anak mampu mengaplikasikan puzzle huruf Hijaiyah saat membaca iqro (4) anak mampu mengkombinasikan permainan puzzle huruf dengan bacaan iqro dan (5) anak mampu melafalkan huruf Hijaiyah.

Berikut adalah rincian data perkembangan dalam penerapan membaca iqro anak usia 4-5 tahun yang terdiri dari hasil mengamati 5 orang anak Perempuan setelah mereka bermain puzzle huruf hijaiyah adalah sebagai berikut: (1) Terdapat satu anak berkembang sesuai harapan. (2) Terdapat tiga anak anak berkembang sangat baik dan (3) Terdapat satu anak mulai berkembang. Data yang diungkapkan sesuai dengan hasil penelitian yang telah disajikan peneliti dalam bentuk table.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa anak pada usia 4-5 tahun mampu

menerapkan permainan puzzle huruf hijaiyah untuk membaca iqro. Alat permainan edukatif puzzle huruf hijaiyah merupakan metode yang sesuai untuk menstimulasi anak pada penerapan membaca iqro.

Alat permainan edukatif puzzle huruf hijaiyah yang telah diterapkan pada TK Kartika Kota Serang merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam penerapan membaca iqro anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil dari Teknik observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti di TK Kartika Kota Serang berhasil mengimplementasikan alat permainan edukatif berupa puzzle hijaiyah untuk penerapan membaca iqro pada peserta didik.

Sebelum mengimplementasikan alat permainan edukatif puzzle hijaiyah. Langkah langkah yang dilakukan peneliti ialah sebagai beriku:

1. Mengajak anak bermain alat permainan puzzle huruf hijaiyah
Peneliti dapat bertanya identitas singkat berupa nama dan umur anak yang ingin diajak bermain puzzle huruf hijaiyah.
2. Mengenalkan alat permainan puzzle huruf hijaiyah
Peneliti mengenalkan alat permainan puzzle huruf hijaiyah kepada anak untuk mengetahui bentuk, warna, dan tekstur alat permainan tersebut.
3. Menunjukkan komponen dari alat permainan puzzle huruf hijaiyah.
Peneliti menunjukkan komponen dari alat permainan puzzle huruf hijaiyah yakni tempat menyusun puzzle dan kepingan kepingan puzzle.
4. Menjelaskan cara memainkan alat permainan puzzle huruf hijaiyah
Peneliti dapat memberitahu kemudian mencontohkan bagaimana cara memainkan puzzle huruf hijaiyah dengan jelas dan mudah dipahami oleh anak.
5. Menghimbau anak
Peneliti dapat menghimbau anak agar tertib saat bermain puzzle huruf hijaiyah agar kualitas dan fungsi permainan tersebut tidak hilang.
6. Anak memainkan puzzle huruf hijaiyah
Anak memainkan puzzle huruf hijaiyah bersama teman secara bergantian atau saling membantu dalam menyelesaikan puzzle.
7. Mengingatnkan anak
Peneliti dapat mengingatkan anak untuk bertanggung jawab dengan alat permainan puzzle huruf hijaiyah yang sedang digunakan agar tetap terjaga.
8. Mengamati anak
Peneliti dapat mengamati anak ketika bermain puzzle huruf hijaiyah agar mengetahui kemampuan yang dimiliki anak.
9. Mengulas kembali
Peneliti memberikan umpan balik terhadap anak setelah bermain puzzle huruf hijaiyah berupa pertanyaan pertanyaan terkait alat permainan puzzle huruf hijaiyah disesuaikan dengan pedoman instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.
10. Menjawab pertanyaan
Anak dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan peneliti pada tahap mengulas kembali dengan pengetahuan yang dimiliki terkait permainan puzzle huruf hijaiyah.

Implementasi alat permainan edukatif puzzle huruf hijaiyah di TK Kartika pada proses belajar dijadikan salah satu metode yang dilakukan agar anak dapat menerapkan dalam belajar membaca iqro. Permainan ini tidak hanya dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung namun, bisa dilakukan diluar dari proses pembelajaran berlangsung agar mendapatkan banyak waktu untuk berlatih dalam menyelesaikan puzzle huruf hijaiyah.

Berikut adalah kegiatan anak saat bermain alat permainan edukatif berupa puzzle huruf hijaiyah yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati perkembangan anak dalam penerapan membaca iqro usia 4-5 tahun di TK Kartika Kota Serang



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan bermain puzzle huruf Hijaiyah di TK Kartika Kota Serang

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan menggunakan alat permainan edukatif puzzle huruf hijaiyah dalam penerapan membaca iqro anak menghasilkan beberapa uraian data; (1) Satu orang anak yang berinisial RTU termasuk dalam kategori mulai berkembang. RTU hanya mengenal sedikit huruf hijaiyah, ini membuat RTU membutuhkan arahan saat membaca iqro,(2) Satu orang anak yang berinisial NSW termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan. NSW sudah mengenal sebagian huruf hijaiyah, ini membuat NSW bisa membaca iqro tanpa diberikan arahan yang penuh,(3) Tiga orang anak yang berinisial ALF,SYKL,YSMN termasuk dalam kategori berkembang sangat baik. ALF,SYKL dan YSMN sudah mengenal huruf huruf hijaiyah diluar kepala, ini membuat ALF,SYKL dan YSMN bisa membaca Iqro dengan lancar.

Penjelasan rinci dari perkembangan anak dalam penerapan membaca iqro melalui alat permainan edukatif berupa puzzle huruf hijaiyah berdasarkan tabel yang telah disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Anak dengan inisial RTU belum mampu menyelesaikan puzzle huruf hijaiyah secara mandiri harus dibantu dengan teman dan diarahkan oleh peneliti. Saat peneliti beberapa kali menunjukkan dan bertanya mengenai huruf hijaiyah yang ada pada bacaan iqro RTU tidak langsung merespon harus di pancing terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Anak dengan inisial NSW sudah mampu menyelesaikan puzzle secara mandiri namun membutuhkan waktu yang cukup lama. Saat peneliti beberapa kali menunjukkan dan bertanya mengenai huruf hijaiyah yang ada pada bacaan iqro NSW hanya menjawab sebagian dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Anak dengan Inisial ALF,SYKL dan YSMN sudah mampu menyelesaikan puzzle secara mandiri tanpa dibantu dengan teman maupun diarahkan oleh peneliti. Saat peneliti menunjukkan dan bertanya mengenai huruf hijaiyah yang ada pada bacaan iqro mereka langsung merespon dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa alat permainan puzzle huruf hijaiyah berpengaruh terhadap penerapan membaca iqro anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian, penelitian penelitian sebelumnya telah terbukti sangat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca iqro untuk meningkatkan potensi anak sehingga tumbuh kembang anak menjadi optimal.

4. KESIMPULAN

Menurut Penelitian telah dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendapatkan informasi mengenai perkembangan dalam penerapan membaca iqro melalui alat permainan edukatif berupa puzzle huruf hijaiyah yang dimana alat permainan ini sangat membantu dan berpengaruh sebagai langkah awal ketika ingin mempelajari huruf hijaiyah sehingga memudahkan anak untuk belajar membaca iqro jika telah lancar membaca iqro anak bisa menyelesaikan bacaan iqro yang terdiri dari 6 jilid kemudian anak dapat melanjutkan ke tahap mempelajari al-quran. Puzzle sangat berfungsi untuk mendorong berpikir kritis sehingga membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak membuat rasa keingintahuan yang tinggi dan ingin menyelesaikan puzzle dengan cepat seperti teman teman yang lainnya. Berdasarkan subjek penelitian yang merupakan siswa dari TK Kartika Kota Serang berjumlah 5 orang dengan usia 4-5 tahun dapat dilihat perkembangan melalui alat permainan puzzle huruf hijaiyah sebagai penerapan untuk membaca iqro. Adapun data yang diperoleh yaitu: 1 anak mulai berkembang (MB), 1 anak berkembang sesuai harapan (BSH), 3 anak berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian kemampuan yang dimiliki anak terasah dengan baik sehingga anak dapat lebih memaknai dari penerapan membaca iqro melalui puzzle huruf hijaiyah

5. CATATAN PENULIS

Penulis berharap penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat sehingga dapat menjadi wawasan baru bagi pembacanya dan penulis menyatakan bahwa jurnal ini terhindar dari plagiarisme.

6. REFERENCES

- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.
- Afifah, T. A., Hafifah, S., Uzlifah, D., Humairoh, U., & Widjayatri, S. A. B. R. D. (2022). Pemanfaatan Puzzle dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif AUD Pada Masa Pandemi di TK Cempaka Putih Tanah Datar Sumatera Barat. *In Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta* (Vol. 1, No. 1, pp. 103-110).

- Anjani, R., Novianti, N., Nuraeni, C., Jannah, R., Nabila, S. W. M., & Widjayatri, R. D. (2023). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 3-4 Tahun. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 3(1), 15-40.
- Arif, Z. (2019). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Quran di TK Hama Kids. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 57-66.
- Bachmid, R. Z. (2023). Analisis Penggunaan Media Puzzle Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Iqra dan Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak di TK Islam Al Muttaqin Bekasi Selatan. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, 6(1), 48-54.
- Dahlia. M.Syukri, Marmawi.R (2014). Penerapan Metode Iqro' dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Cahaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran khatulistiwa*
- Gunawan, W. (2019). Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Informatika*, 6(1), 69-76
- Imroatun, I. (2017). Pembelajaran huruf Hijaiyah bagi anak usia dini. *In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 2, pp. 175-188).
- Salim, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Iqro' Melalui Media Puzzle Huruf Hijaiyah Di RA Nuruz Sufyan Liridlallah Sakaddu Timur Bungbaruh Kadur Pamekasan (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57-65.
- Suryani, M., & Wirman, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Puzzle Styrofoam Modifikasi Di Taman Kanak-Kanak Islam Yannira Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1646-1651.
- YANTI, F. (2023). Strategi Pembelajaran Metode Iqro Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Didik di MTS Negeri VIII Kab. Bara (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).